

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, memungkinkan penambahan financial assets dan hutang pada saat yang sama memungkinkan investor untuk selalu merubah dan menyesuaikan portofolio investasinya (melalui pasar sekunder). Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan “kriteria pasarnya” secara efisien akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Perusahaan saat ini mengalami persaingan usaha yang kompetitif dan berusaha memperbaiki kinerja perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena menggambarkan kesejahteraan pemilik. Manager, sebagai wakil dari pemilik, bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Agar manajer bekerja secara optimal, beberapa perusahaan memberikan kesempatan bagi manajer untuk memiliki saham perusahaan yang dinamakan *insider ownership* atau kepemilikan manajerial.

Tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi atau besar dan tumbuh berkesinambungan dalam jangka panjang untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan

pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan.

Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang, yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetri. Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Pendekatan ketidakseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *insiders* dan *outsiders* melalui pengungkapan informasi di dalam pasar modal.

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan *kreditur corporate governance* dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kesemua tahapan tersebut tidak terlepas dari peran pemilik dapat dikatakan bahwa peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan.

Struktur kepemilikan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk cenderung tetap. Jadi kepemilikan yang dimiliki oleh manajerial di perusahaan itu tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yang signifikan di tiap tahunnya.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka tiap penambahan hutang akan menjadi beban bagi perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas manajemen perusahaan. Penentuan target struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kewajiban pendanaan *financial policy* perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Struktur modal perusahaan harus memaksimalkan profit dari modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan struktur modal tertentu, maka penentuan kebijakan struktur modal akan mempengaruhi ruang lingkup kerja perusahaan sehingga demikian perusahaan dituntut memiliki bentuk struktur modal yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham ikut memperoleh keuntungan tersebut.

Struktur modal yang dimiliki PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana angkanya dapat naik ataupun turun di tiap tahunnya.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis *return on assets*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah aset tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal sangat penting untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan *return on asset*.

Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk umumnya mengalami fluktuasi di setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap**

Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK”

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Tendi Haruman (2008) Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X Struktur Kepemilikan	Semua variabel Y	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	Jurnal Keuangan dan Perbankan Universitas Widyatama
2.	Elisa Purwitasari (2013) Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	Variabel X Struktur modal Variabel Y Profitabilitas	variabel X Struktur kepemilikan	Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3.	Anindhita Sabrina (2010) Ira Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan	Variabel X Struktur kepemilikan	Variabel X <i>Corporate Governance</i> Variabel Y Kinerja Perusahaan	<i>Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
4.	Dewi Wardani (2011) Kusuma Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening	Variabel X Struktur kepemilikan	Variabel Y Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening,	Pengaruh struktur kepemilikan berpengaruh positif Terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening	<i>E-journal</i> Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
5.	Rista Bagus Santika (2011) Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel X Struktur Modal	Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perusahaan manufaktur di BEI	<i>E-journal</i> Ekonomi Manajemen Universitas Stikubank

6.	Luh Gede Sri Artini (2011) Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan	Variabel X Struktur kepemilikan dan Struktur Modal	Variabel Y Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan	Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan	Jurnal keuangan dan perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
7.	Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Variabel Y Profitabilitas	Variabel X Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Leverage</i>	Pertumbuhan perusahaan (<i>growth</i>) terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan <i>food and beverages, Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan <i>food and beverage</i>	Jurnal keuangan dan perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
8.	Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011) Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan pada Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009	Variabel X Struktur Kepemilikan	Variabel X Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan	Kepemilikan manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan	Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Universitas Stikubank Semarang
9.	Yulius Ardy Wiranata dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013) Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas	Variabel X Struktur Kepemilikan	Variabel Y Profitabilitas	Perusahaan Manufaktur di Indonesia kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Satya Wacana

Perusahaan Manufaktur di Indonesia						
10.	Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyid (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)	Variabel X Struktur Modal Variabel Y Profitabilitas	Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012	Rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (return on equity)		Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtasyasa
11.	Floencia Paramitha Liwang (2011) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode tahun 2006-2009	Variabel X Struktur Modal	Variabel Y Harga Saham	Seluruh variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham		Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Krtisten Maranatha Bandung
12.	Ikin Solikin Mimin Widaningsih Sofie Desmiranti Lestari (2015) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012	Variabel X Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal	Variabel X Ukuran Perusahaan Variabel Y Nilai Perusahaan	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan		Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Pendidikan Indonesia
13.	Dewa Ayu Prati Praidy Antari dan I Made Dana (2011) Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial	Variabel X Kinerja Keuangan Variabel Y Nilai Perusahaan	Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan, kinerja perusahaan		Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

					berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
14.	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan	Variabel X Struktur Modal	Variabel X Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel Y Nilai Perusahaan	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	
15.	Evi Juliani Pujiati dan Muhammad Arfan (2013) Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010	Variabel X Struktur Kepemilikan	Variabel X Kompensasi Bonus Variabel Y Manajemen Laba	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kompensasi bonus secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala	
16.	Rizka Putri Indahningrum dan Ratih Handayani (2009) Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap kebijakan Hutang Perusahaan	Variabel X Kepemilikan Manajerial	Variabel X Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Variabel Y Hutang Perusahaan	Kepemilikan manajerial, Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti	
17.	Kadek Apriada dan Made Sadha	Variabel X Struktur	Variabel Y Nilai	Struktur modal dan	E-Jurnal Ekonomi dan	

	Suardikha (2016) Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2012	kepemilikan saham, Struktur Modal	Perusahaan	kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada nilai perusahaan	Bisnis Universitas Udayana
18.	Selly Anggraeni Haryono, Fitriany, dan Eliza Fatimah (2017) Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang <i>listing</i> di BEI tahun 2009- 2012	Variabel X Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan	Variabel Y Nilai Perusahaan	Hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Indonesia
19.	Amalia Nur Chasanah (2018) Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	Variabel X Struktur Modal	Variabel X Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan Variabel Y Nilai Perusahaan	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Politeknik Stibisnis Semarang
20.	Agnes (2013) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2005-2010	Variabel X Kepemilikan manajerial, Struktur Modal	Variabel X Ukuran perusahaan Variabel Y Nilai perusahaan	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Universitas Negeri Padang
Dea Siti Rofikoh (2019): “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk”					

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan pokoknya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
2. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi dan menyumbangkan pemikiran yang dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Dapat menambah pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk dijadikan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah dalam perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan untuk menambah wawasan, ilmu, dan menguji kemampuan bagi pihak yang membutuhkan dalam penelitian dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Untuk menambah informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan guna memperoleh data untuk menunjang usulan penelitian ini adalah di PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan dengan mengambil data pada Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan Februari 2019 hingga Juli 2019. Matriks dari waktu penelitian ini terlampir di lampiran 1.

